



KEPASTIAN HUKUM SEGERA DIPEROLEH RS Jogja Menuju Rumah Sakit Pendidikan

YOGYA (KR) - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta atau RS Jogja dalam waktu dekat bakal mendapat predikat baru sebagai rumah sakit pendidikan. Predikat tersebut diharapkan semakin memperkuat keberadaan Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan yang selalu menjadi rujukan mahasiswa atau pelajar dari berbagai daerah.

Hal itu diungkapkan Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Dra RR Titik Sulastri di sela menyambut Tim Visitasi Kementerian Kesehatan dalam rangka penilaian rumah sakit pendidikan di RS Jogja, Kamis (5/12). "Institusi kesehatan baik puskesmas, rumah sakit atau poliklinik sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Kami berikan apresiasi atas upaya RS Jogja yang segera menjadi rumah sakit pendidikan," paparnya.

Sementara selama penilaian, Tim Visitasi Kementerian Kesehatan RI juga melibatkan pejabat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dan Kementerian Hu-

kum dan HAM (Kemenkumham). Ditargetkan, dua pekan usai penilaian, rekomendasi penetapan rumah sakit pendidikan bagi RS Jogja sudah bisa diselesaikan.

Kepala Seksi Standardisasi Subdit Rumah Sakit Pendidikan Kemenkes RI, dr Wita Nursanti mengungkapkan, hingga saat ini terdapat 300 rumah sakit yang digunakan sebagai media pendidikan. Namun baru 45 unit saja yang sudah ditetapkan sebagai rumah sakit pendidikan. Oleh karena itu, dr Wita juga turut memberikan apresiasi atas inisiatif RS Jogja yang mengusulkan penetapan rumah sakit pendidikan. "Usulan itu sudah diawali dengan presentasi pada Februari lalu. RS Jogja akan menjadi rumah sakit pendidikan yang ke-46," paparnya.

Direktur RS Jogja, dr Tuty Setyowati mengungkapkan, keberadaan rumah sakit pendidikan ini tak lepas dari kerja sama dengan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UMY. (R-9)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005